Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika
Volume 3, Nomor 4, Agustus 2025
e-ISSN: 3021-8136; p-ISSN: 3021-8144, Hal. 13-25
DOI: https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i3.2157
Available Online at: https://journal.aripi.or.id/index.php/Arjuna

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MIN 1 Kutai Timur

Erin Aprillia[1*], Faelasup[2], Miftakhul Rizal Mubaidilla[3]
[1-3] Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, Indonesia

Jl. Soekarno Hatta, Tlk. Lingga, Kec. Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia
Korespondensi penulis: erinaprillia96@email.com[1*]

Abstract. *This research is a quantitative research using a phenomenological approach. Research that uses a systematic approach to collect, analyze and interpret numerical data obtained directly from the field. This study uses data collection techniques in the form of observation techniques, questionnaires and documentation. The population in this study were 50 respondents of class IV E and IV F students of MIN 1 East Kutai. Furthermore, to analyze the data, the researcher used a simple linear regression formula with validity and reliability test calculations and assisted by using the IBM SPSS 2.6 application. From the calculation results, it was found that the results that influenced technology-based learning media on increasing student learning interest were 0.307 with an interval category between 0.200-0.390 which means having a low correlation level so that it can form a regression equation Y = 46.358 + 0.277X. The results of the hypothesis that were tested using the t test obtained results of 2.146> 2.010 or tcount> ttable, so it can be stated that Ha is accepted and Ho is rejected. Based on the results of t count, it can be concluded that there is a significant relationship or influence between the independent variables on the dependent variables. Thus, the Influence of Technology-Based Learning Media on Increasing Learning Interest in Grade IV Students at MIN 1 Kutai Timur has a positive value with a determinant coefficient of 9.42% and 90.58% is influenced by other factors such as learning models, teacher motivation, school environment, and parental guidance.*

Keywords: *Technology-Based Learning Media, Increasing Learning Interest*

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas IV di MIN 1 Kutai Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatatan fenomenologi. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 responden siswa/I kelas IV E dan IV F MIN 1 Kutai Timur. Selanjutnya untuk menganalisa data tersebut, peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan perhitungan uji validitas dan realibilitas dan dibantu dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 2.6. Dari hasil perhitungan, di temukan hasil yang mempengaruhi media pembelajaran berbasis teknologi terhadap peningkatan minat belajar siswa sebesar 0,307 dengan kategori interval diantara 0,200-0,390 yang berarti memili tingkat korelasi yang rendah sehingga dapat membentuk persamaan regresi Y=46,358 + 0,277X. Hasil hipotesis yang dilikukan dengan menggunakan uji t mendapatkan hasil 2.146 > 2.010 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan hasil t_{hitung} dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan anatara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dengan demikian Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MIN 1 Kutai Timur bernilai positif dengan koefisien determinan sebesar sebesar 9,42% dan 90,58% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti model pembelajaran, motivasi guru, lingkungan sekolah, dan bimbingan orang tua.

Kata kunci : **Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Peningkatan Minat Belajar**

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses belajar dan pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap seseorang. Pendidikan bukan hanya tentang pengetahuan akademis, tetapi juga mencakup aspek moral, sosial, dan emosional. Ini merupakan elemen penting dalam pengembangan individu dan masyarakat

Received: Mei 02, 2025; Revised: Mei 16, 2025; Accepted: Mei 31, 2025; Published: Juni 17, 2025

secara keseluruhan. Pendidikan adalah kegiatan mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, sebuah interaksi antara orang dewasa dan anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu.(Annisa, 2022)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pengajaran Nasional (sisdiknas): "Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.(Indonesia et al., 1991) Pelaksanaan pembelajaran harus selalu diperhatikan dengan kondisi dan keadaan untuk mencapai hasil belajar yang seimbang dan merata bagi seluruh peserta didik. Oleh karena itu pendidik mempunyai tanggung jawab penuh dalam mengelola proses pembelajaran menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang berlangsung untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan agar terlaksana dengan baik.

Berbicara tentang pendidikan sekolah tidak bisa dipisahkan dari tanggung jawab pendidik. Guru memainkan peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diajarkan dapat diterima oleh siswa. Tak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran.(Rahman et al., 2022) Dalam hal ini seorang guru atau pendidik dapat memilih metode mana yang layak dipakai, mempertimbangkan keunggulan dan kelemahannya, serta kesesuaian metode tersebut dengan karakteristik siswa atau ciri-ciri khas materi yang akan disajikan sehinggakegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.(Zein, 2016)

MIN 1 Kutai Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terus berupaya meningkatkan mutu pembelajaran, dengan terus mengembangkan proses pembelajaran yang berkualitas serta menarik bagi para siswanya. Untuk terus meningkatkan kualitas para peserta didiknya, MIN 1 Kutai Timur menggunakan berbagai cara, salah satunya dengan penerapan tekhnologi dalam setiap proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran para pendidik/guru sudah tidak menggunakan papan tulis lagi sebagai sarana menjelaskan materi kepada siswa, sebagai gantinya guru di MIN 1 Kutai Timur telah menggunakan Interactive Whiteboard sebagai salah satu media pembelajaran mereka.

Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi ini diharapkan mampu menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa, dengan menggunakan Interactive Whiteboard guru dapat mengaplikasikan media pembelajaran seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform daring yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang

diajarkan. Selain itu, media berbasis teknologi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif melalui eksplorasi digital.

2. KAJIAN TEORITIS

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa.(Nurrita, 2018) Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami.

Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa, mempercepat pemahaman, dan menjadikan pembelajaran lebih menarik. Beberapa contoh media pembelajaran yang sering digunakan di sekolah meliputi papan tulis, buku teks, video pembelajaran, aplikasi interaktif, hingga penggunaan teknologi augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) yang semakin populer dalam mendukung pengalaman belajar.

Teknologi

Berdasarkan dari ensiklopedia indonesia teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan teknologi oleh manusia dimulai dengan pengubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Perkembangan teknologi terbaru, termasuk di antaranya mesin cetak, telepon, dan Internet, telah memperkecil hambatan fisik terhadap komunikasi dan memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas dalam skala global.

Sedangkan yang dimaksud dengan teknologi pebelajaran menurut Barbara B. Seels dari University of Pittsburg dan Rita C Richey dari Wayna State University keduanya dari komisi termonologi AECT bahwa teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek dalam disain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian proses dan sumber untuk belajar.

Minat Belajar

Minat belajar siswa merupakan suatu kecenderungan atau dorongan internal yang membuat siswa tertarik, termotivasi, dan bersedia untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Minat ini berhubungan dengan rasa keingintahuan, ketertarikan pada mata pelajaran, atau semangat untuk mencapai tujuan akademik. Minat belajar juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor internal yaitu minat pribadi, bakat, motivasi, dan kondisi emosional siswa. Ada juga faktor eksternal seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, hubungan dengan guru, dukungan keluarga, dan fasilitas belajar.

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari. Minat belajar yang tinggi biasanya mendorong siswa untuk belajar dengan lebih fokus, gigih, dan produktif, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka. Sebaliknya, kurangnya minat belajar dapat menghambat prestasi dan keterlibatan siswa dalam pendidikan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode korelasi, metode korelasi sendiri digunakan untuk meneliti dua hubungan antara dua atau lebih variabel untuk menentukan tingkat asosiasi atau hubungan diantara keduanya.

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini adalah metode Penelitian yang menggunakan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data numerik. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen).

Populasi Penelitian

Para ahli memiliki definisi yang sedikit berbeda antara satu dengan yang lain, tapi pada prinsipnya memiliki substansi yang sama, Dari pengertian beberapa ahli dapat kita tarik kesimpulan bahwa populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi tergat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.(Adnyana, 2021)

Pada penelitian ini berdasarkan observasi awal peneliti terdapat 175 orang siswa yang menjadi responden penelitian. Sebagaimana data yang terlampir berikut:

Tabel 2

Jumlah siswa/siswi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		Laki – Laki	Perempuan	
1	IV A	7	17	24
2	IV B	16	16	32
3	IV C	16	17	33
4	IV D	18	15	33
5	IV E	15	10	25
6	IV F	10	15	25
TOTAL				172

Berdasarkan saran dari Kerlinger dan lee jumlah minimal sampel dalam penelitian kuantitatif adalah 30 orang. Namun, jika jumlah populasi lebih dari 100, sampelnya paling sedikit 30%. Pada penelitian ini dengan total keseluruhan siswa kelas IV yaitu 172 orang siswa peneliti hanya mengambil 50 orang yang terdiri dari kelas IV E dan IV F yang berjumlah sebanyak 50 orang siswa, alasan peneliti mengambil hanya 2 kelas ini karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa MIN 1 Kutai Timur terbagi menjadi 2 gedung, gedung 1 dan gedung 2. Untuk penelitian ini peneliti memilih melakukan penelitian di MIN 1 Kutai Timur gedung 2 yang mana hanya terdapat kelas IV E dan IV F dan hanya digedung yang menggunakan *whiteboard interactive* sebagai sarana media pembelajaran. Sehingga sampel pada penelitian ini yaitu 50 orang siswa kelas IV di MIN 1 Kutai Timur.

Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tekhnik *Purposive sampling* yang memilih anggota sampel dari populasi yang ditentukan oleh peneliti semata.

Pengambilan sampel harusnya dilakukan sedemikian rupa sehingga tercipta sampel yang mewakili keadaan populasi yang sebenarnya, artinya sampel harus representative.

Tabel 3

Kelas IV E

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki laki	15
2	Perempuan	10
Total		25

Tabel 4

Kelas IV F

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki laki	10
2	Perempuan	15
Total		25

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan informasi yang relevan atau akurat dalam mendukung suatu penelitian. Teknik ini memastikan data yang dikumpulkan valid, reliabel dan objektif. Dalam mengumpulkan data penelitian dapat melalui dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.(M Teguh Saefuddin1, Tia Norma Wulan2 & 1, 2, 3, 2023) Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dengan cara seperti menggunakn kuesioner, wawancara, observasi serta eksperimen. Sedangkan data sekunder merupakan metode pengumpulan data yang menngunakan sumber data yang sudah ada sebelumnya seperti studi literatur, penggunaan database, dan analisis dokumen. Berdasarkan sumber pengambilannya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku yang sedang diteliti secara langsung. dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Werner & Schoepfle observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta(Hasanah, 2017).

2) Kuisioner (Angket)

Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan tujuan mengukur variabel penelitian(Ardiansyah et al., 2023). Kuisioner atau daftar pertanyaan merupakan pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi tentang pendapat, pengalaman dan persepsi.

Kuesioner atau angket diberikan kepada sejumlah 50 siswa/i yang menjadi responden dalam penelitian Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IV E dan F di MIN 1 KUTAI TIMUR.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert dikembangkan pertama kali menggunakan 5 titik respon yaitu sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak setuju, dan sangat tidak setuju(Budiaji et al., 2019). Pada penelitian ini menggunakan skala likert 5 sebagai berikut:

Tabel 6

Jawaban dan Skor

Jawaban	**Skor/Nilai**
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Uji Instrumen Penelitian

1) Uji validitas

Menurut Sugiyono Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan angket yang digunakan dalam penelitian. Uji ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan uji korelasi.

Untuk mengetahui nilai koefisiennya peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 20, untuk mencari nilai koefisiennya, maka peneliti menggunakan rumus Pearson’s Product Moment sebagai berikut:

$$r^{xy} = \frac{\mathrm{N} \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(NX^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

rxy = $\frac{50\ x\ 231890-(3511)(3290)}{\sqrt{\{50}(249671)-(3511)^2\}\{50(218862-(3290)^2}}$

rxy = $\frac{11.594.500-11.552590}{\sqrt{(12.483.550-12.327.121\ )(10.943.100-10.824.100)}}$

rxy = $\frac{41910}{\sqrt{(156.429)(119.000)}}$

rxy = $\frac{41910}{\sqrt{18615051000}}$

rxy = $\frac{41910}{136437.06}$

rxy = 0,307

2) Uji Realibilitas

Menurut Notoatmodjo dalam Widi R, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.(Pendahuluan, n.d.) Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Y

Variabel	**Cronbach Alpha**	**Kriteria**	**Keterangan**
Media pembelajaran berbasis teknologi (X)	0,709	>0,6	Reliabel
Peningkatan minat belajar siswa	0,691	>0,6	Reliabel

Berdasarkan pada hasil uji reliabel pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Cronbach Alpha variabel Media pembelajaran berbasis teknologi (X) dan Peningkatan minat belajar siswa (Y) .0,6 sehingga data tersebut dapat dikatakan reliabel.

B. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data numerik yang dikumpulkan dari instrumen penelitian, seperti kuesioner, tes, atau observasi. Pada penelitian ini, Teknik Analisa data akan menggunakan bantuan SPSS dengan anlisa Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Tujuannya adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan variabel independen dan memahami kekuatan serta arah hubungan antara keduanya. Dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3290)\ (249671) - (3511)(231890)}{50(\sum 249671) - (3511^2)}$$

$$a = \frac{821.417.590 - 814.165.790}{12.483.550 - 12.327.121}$$

$$a = \frac{7.251.800}{156.429}$$

a = 46,358

Menentukan nilai koefisien (b)

$$b = \frac{nXY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{50(231890) - (3511)(3290)}{50(249671) - (3511)^2}$$

$$b = \frac{11.594.500 - 11.551.190}{12.483.550 - 12.327.121}$$

$$b = \frac{43.310}{156.429}$$

b = 0,277

Y = a + bx

= 46,358 + 0,277

Selanjutnya uji koofiesen kolerasi, ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel (variabel terikat) dan (variabel bebas). Dengan menggunakan uji Pearson's Product Momen Correlation dan perhitungan manual menggunakan rumus berikut :

$$rxy = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2\ (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$rxy = \frac{50\ x\ 231890 - (3511)(3290)}{\sqrt{\{50(249671) - (3511)^2\}\{50(218862 - (3290)^2}}$$

$$rxy = \frac{11.594.500 - 11.552590}{\sqrt{(12.483.550 - 12.327.121\ )(10.943.100 - 10.824.100)}}$$

$$rxy = \frac{41910}{\sqrt{(156.429)(119.000)}}$$

$$rxy = \frac{41910}{\sqrt{18615051000}}$$

$$rxy = \frac{41910}{136437.06}$$

rxy = 0,307

Berdasarkan hasil dari uji *Pearson's Product Moment Correlation* bahwa adanya koefisien korelasi sebesar 0,307 dan r_{tabel} 0,279 dalam penelitian ini. Maka apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya terdapat hubungan antar dua variabel, variabel X dengan variabel Y. Hasil uji *Pearson's Product Moment Correlation* bahwa 0,307 > 0,279 maka variabel X dan Y dinyatakan memiliki hubungan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang berhubungan dengan data penelitian (meliputi variabel penelitian, uji validitas dan realibilitas, uji hipotesis, uji-t, uji koefisien determinasi). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Tekhnologi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MIN 1 KUTAI TIMUR. Pada bagian ini, akan dibahas temuan temuan yang peneliti peroleh dari hasil analisis bahwasanya terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas IV di MIN 1 Kutai Timur.

Berdasarkan dari definisi operasional peneliti mendeskripsikan judul penelitian sebagai berikut, Media pembalajaran merupakan suatu sarana atau alat yang digunakan para pendidik untuk membantu kelancaran pada proses belajar mengajar serta sebagai sarana untuk mengirimkan pesan kepada siswa secara kreatif.

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa, mempercepat pemahaman, dan menjadikan pembelajaran lebih menarik. Beberapa contoh media pembelajaran yang sering digunakan di sekolah meliputi papan tulis, buku teks, whiteboard interactive, video pembelajaran, aplikasi interaktif, hingga penggunaan teknologi augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) yang semakin populer dalam mendukung pengalaman belajar.

Populasi dalam penelitian ini sebesar 172 orang siswa, yang mana merupakan keseluruahan siswa kelas IV MIN 1 Kutai Timur :

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		Laki – Laki	Perempuan	
1	IV A	7	17	24
2	IV B	16	16	32
3	IV C	16	17	33
4	IV D	18	15	33
5	IV E	15	10	25
6	IV F	10	15	25
TOTAL				172

Dari keseluruhan total populasi peneliti hanya mengambil 50 orang siswa sebagai responden yaitu kelas IV E dan IV F.

Berdasarkan hasil dari uji analisis regresi linear sederhana yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi program komputer IBM SPSS 26 dan Microsoft Excel, didapat nilai a=46,358 dan nilai b=0,277. Selanjutnya persamaan regresi yang digunakan peneliti untuk memprediksi pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa kelas IV di MIN 1 Kutai Timur berdasarkan dengan persamaan regresi y=46,358 + 0,277. Berdasarkan dari persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi tentang seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis uji hipotesis, melalui uji ini dapat diketahui bahwa nilai thitung observasi yang peneliti peroleh lebih besar atau berada diatas nilat ttabel. Dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden/N=50 diperoleh nilai ttabel sebesar 2.010. Dengan demikian thitung (2,234 > 2.010). Hal ini berarti terdapat Ha yang menyatakan terdapat hubungan yang positif terhadap media pembelajaran berbasis teknologi terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas IV MIN1 Kutai Timur di terima, sedangkan Ho yang menyatakan tidak ada hubungan antara media pembelajaran berbasis teknologi terhadappeningkatan minat belajar siswa kelas IV MIN 1 Kutai Timur di tolak.

Kemudian jika dilihat dari kuat lemahnya hubungan antar variabel X dan variabel Y, maka akan diketahui koefisien kolerasi nilai r=0,307 dapat di nyatakan memiliki koefisien lemah dan positif. Pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi (X) terhadap peningkatan minat belajar(Y) sebesar 9,42% dan 90,54% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas IV dengan hasil penelitian ini menggambarkan bahwa jika pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang baik, maka akan menghasilkan minat belajar yang tinngi bagi siswa kelas IV MIN 1 KUTAI TIMUR.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas IV di MIN 1 Kutai Timur memiliki pengaruh yang lemah. Media pembelajaran berbasis teknologi berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa kela IV hal ini dapat dilihat dari variabel media pembelajaran berbasis teknologi (X) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa (Y) dengan diketehuinya nilai koefisien r sebesar 0,307 dan r_{tabel} 0,279 dalam penelitian ini. Maka apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya terdapat hubungan antar dua variabel, variabel X dengan variabel Y. Hasil uji determinan yang dihasilkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 8,76% dan 90,24% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2.146. selanjutnya nilai yang diperoleh dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan derajat kebebasan, df=n-k atau 50-2=48. Berdasarkan nilai t_{tabel} yang telah diperoleh senilai 2.010 dengan tingkat signifikasi 5% atau 0,05. Hasil perbandingannya menunjukkan 2.146 > 2.010 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan hasil thitung dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan anatara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, adapun saran saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses belajar mengajar, guru hendaknya menggunakan beberapa media belajar dalam proses pembelajaran yang beraneka ragam untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada materi pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Dalam penelitian ini tidak dipungkiri masih banyak kekurangan didalamnya, diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih memaksimalkan lagi dalam hal teori, responden maupun data penelitian, agar dapat memberikan hasil yang maksimal dan akurat.

DAFTAR REFERENSI

Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, *14*(1), 103–116.

Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, *4*(1980), 1349–1358.

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Budiaji, W., Fakultas, D., Universitas, P., Tirtayasa, A., Raya, J., Km, J., & Serang Banten, P. (2019). Skala pengukuran dan jumlah respon skala Likert (The measurement scale and the number of responses in Likert scale). *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, *2*(2), 125–131. http://umbidharma.org/jipp

Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (Sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, *8*(1), 21. https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163

Indonesia, P. R., & Presiden Republik Indonesia. (1991). *Presiden Republik Indonesia*. *2010*(1), 1–5.

Saefuddin, M. T., Wulan, T. N., & Dewi, E. J. (2023). Teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif pada metode penelitian. *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif pada Metode Penelitian*, *2*(6), 784–808.

Rahmattullah, M. (2019). Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran film animasi terhadap hasil belajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 8–24.

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *1*(1), 128. https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264

Nurrita, T. (2018). Kata kunci: Media pembelajaran dan hasil belajar siswa. *Jurnal*, *03*, 171–187. [**Catatan**: Mohon lengkapi nama jurnalnya jika ada.]

Ono, S. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterapian Fisik*, *5*(1), 55–61. https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167

Pendahuluan, A. (n.d.). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. *[Nama jurnal atau institusi belum dicantumkan]*.

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–8.

Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan (JIP)*, *5*(2), 275–278. https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/3480